



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (23 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +43.01 point atau +0.73% ke level 5,915.79 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,44 triliun.

Today Recommendation

Jatuhnya DJIA, Oil, Nikel, Gold, CPO serta Rupiah yang berpeluang melemah kelevel 14,500 kembali menjadi faktor negatif dalam perdagangan Selasa. Dilain pihak rebound nya harga Coal menjadi peluang saham batubara melanjutkan kenaikannya.

PT Bukit Asam (PTBA). Di semester I-2018, perseroan mencetak pendapatan Rp 10,53 triliun, naik 17% dibanding pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 8,97 triliun. Volume penjualan naik 8% jadi 12,22 juta ton. Rata-rata harga jual naik 9% menjadi Rp 838.288 per ton. Perseroan juga berhasil menekan kenaikan beban pokok pendapatan hingga tidak lebih dari 9%, jadi Rp 6,1 triliun. Tapi, volume produksinya melompat 19% dari sebelumnya sebesar 11,36 juta ton di semester I-2017. Hasilnya, perseroan mampu mencetak kenaikan laba bersih sekitar 50% menjadi Rp 2,58 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan volume penjualan batu bara sebesar 25,88 juta ton. Komposisinya, 53% atau sebesar 13,27 juta ton untuk pasar domestik. Sisanya, 47% atau 12,15 juta ton untuk pasar ekspor. Untuk merealisasikan target produksi dan operasional tersebut, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 6,55 triliun pada 2018.

BUY: PTBA, ITMG, ANTM, UNTR, BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, CPIN, JPFA, CPIN, HMSP, ICBP, INTP, JSMR, SMGR, TLKM, TRUK.

Market Movers (24/07)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 14,482
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,464
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 25,044

IHSG	MNC 36
5,915.79	332.03
+43.01 (+0.73%)	+3.81 (+1.16%)
23/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +347.56
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,511.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	7,127
Value (billion Rp)	6,444
Market Cap.	6,664
Average PE	14.3
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,875 - 5,965
USD/IDR Daily Range	14,440 - 14,550

GLOBAL MARKET (23/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,044	-13.8	-0.06
NASDAQ	7,841	+21.67	+0.28
NIKKEI	22,396	-300.8	-1.33
HSEI	28,256	+31.64	+0.11
STI	3,293	-4.12	-0.12

COMMODITIES PRICE (23/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.8	-0.46	-0.67
Batubara US/ton	100.75	+0.6	+0.6
Emas US/oz	1,224	-6.6	-0.54
Nikel US/ton	13,372	-142	-1.05
Timah US/ton	19,497	+20	+0.1
Copper US/Pound	2.74	-0.0105	-0.38
CPO RM/ Mton	2,168	-26	-1.2

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia (SMGR). Volume penjualan perseroan pada semester I/2018 tertekan musim libur Lebaran serta melemahnya konsumsi di Jawa Timur. Semen Indonesia membukukan volume penjualan domestik 11,82 juta ton pada semester I/2018. Pencapaian itu tergerus dibandingkan dengan 11,96 juta ton pada semester I/2017. Sebaliknya, volume penjualan ekspor perseroan naik 53,5% secara tahunan pada semester I/2018. Tercatat, volume naik dari 979.586 ton menjadi 1,50 juta ton. Semen Indonesia mencatat penjualan industri semen secara nasional untuk wilayah Jawa Timur mencapai 4,10 juta ton pada semester I/2018. Jumlah itu tergerus dari periode yang sama tahun lalu 4,38 juta ton.

PT Intiland Development (DILD). Perseroan mencetak pendapatan pemasaran atau marketing sales semester I/2018 sebesar Rp1,3 triliun, naik 40% dibandingkan dengan pencapaian semester I/2017 yang mencapai Rp919 miliar. Berdasarkan hasil perolehan marketing sales pada semester I tahun ini, empat proyek hunian tercatat memberikan kontribusi cukup signifikan. Keempat proyek tersebut yakni kawasan perumahan Serenia Hills dan apartemen 1Park Avenue di Jakarta Selatan, apartemen Fifty Seven Promenade di Jakarta Pusat, serta kawasan perumahan Graha Natura di Surabaya. Keempat proyek hunian ini memberikan kontribusi sebesar Rp1,1 triliun atau 87% dari keseluruhan

PT Verena Multi Finance (VRNA). Hingga semester I 2018 perseroan mencatatkan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp 6,03 miliar. Padahal pada periode sama di tahun 2017 masih bisa meraup untung sebanyak Rp 1,57 miliar. Per Juni 2018, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp 126,5 miliar. Jumlah in melorot 21,1% secara year on year. Penurunan ini terjadi hampir di semua sumber pendapatan. Terutama dari segmen pembiayaan konsumen yang turun dari Rp 110,3 miliar menjadi Rp 99,07 miliar. Pendapatan administrasi juga turun cukup dalam dari Rp 20,6 miliar menjadi Rp 6,09 miliar.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan mencatat pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 14,47 persen hingga periode 30 Juni 2018 menjadi Rp73,44 miliar dibandingkan laba Rp64,15 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan bersih naik menjadi Rp1,65 triliun dari pendapatan bersih Rp1,02 triliun dan laba bruto meningkat menjadi Rp320,30 miliar dari laba bruto Rp170,39 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan tercatat Rp75,30 miliar naik dari laba sebelum pajak penghasilan Rp66,10 miliar hingga Juni tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp7,06 triliun hingga 30 Juni 2018 naik dari total aset Rp5,30 triliun hingga 31 Desember 2017.

PT Inter Delta Tbk (INTD). Perseroan mencatat penjualan bersih Rp36,31 miliar hingga periode 30 Juni 2018 atau naik 59,5 persen di periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp22,76 miliar. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp27,46 miliar dari beban pokok penjualan Rp14,71 miliar tahun sebelumnya dan laba bruto naik menjadi Rp8,84 miliar dibandingkan laba bruto Rp8,04 miliar tahun sebelumnya. Sementara laba usaha naik menjadi Rp2,27 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp128,63 juta terutama karena naiknya pendapatan lainnya menjadi Rp1,32 miliar dari Rp67,88 juta dan turunnya biaya distribusi menjadi Rp3,67 miliar dari Rp4,93 miliar tahun sebelumnya. Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp2,03 miliar naik dari laba bersih Rp281,09 juta Juni tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp52,44 triliun hingga 30 Juni 2018 naik dibandingkan total aset Rp49,74 triliun hingga 31 Desember 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	735	10.5	TLKM	414	6.6	TCPI	+270	+19.6	TRIO	-195	-24.4
BKSL	730	10.4	BBCA	350	5.5	MICE	+52	+12.4	TIRA	-34	-20.1
RIMO	721	10.3	TKIM	334	5.3	NIPS	+40	+11.2	GOLD	-52	-11.3
IIKP	316	4.5	BBRI	317	5.0	MITI	+9	+10.7	NUSA	-30	-10.1
TRAM	264	3.8	BBTN	302	4.8	JPFA	+210	+10.5	SAFE	-14	-8.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23350	250	22625	23825	BUY	GGRM	71350	350	69338	73013	BUY
BBNI	7300	50	6975	7575	BUY	HMSP	3870	110	3650	3980	BUY
BBRI	3040	60	2920	3100	BUY	ICBP	8675	75	8525	8750	BUY
BBTN	2310	60	2145	2415	BUY	INDF	6425	150	6125	6575	BUY
BJBR	2070	-10	2000	2150	BOW	KAEF	2290	10	2225	2345	BUY
BJTM	635	-5	623	653	BOW	KLBF	1285	-5	1258	1318	BOW
BMRI	6400	50	6075	6675	BUY	UNVR	44500	300	43375	45325	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1330	-5	1303	1363	BOW	ASII	6675	0	6563	6788	BOW
LPPF	9300	600	7913	10088	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33000	700	31600	33700	BUY	BRPT	1845	60	1718	1913	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	4220	260	3535	4645	BUY
ADRO	1800	-25	1753	1873	BOW	INKP	18275	-1475	16238	21788	BOW
ANTM	885	15	840	915	BUY	TPIA	4960	70	4738	5113	BUY
ITMG	24900	700	23125	25975	BUY	WTON	382	-2	368	398	BOW
MEDC	925	-10	900	960	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4310	50	4015	4555	BUY	INDY	3130	-150	2980	3430	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	5100	150	4650	5400	BUY
BHIT	106	0	103	109	BOW	PGAS	1675	-20	1618	1753	BOW
BMTR	500	2	481	517	BUY	TLKM	4060	70	3905	4145	BUY
MNCN	1015	30	933	1068	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1410	15	1358	1448	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2110	10	1970	2240	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	555	15	518	578	BUY
KPIG	1375	0	1338	1413	BOW						
MSKY	870	5	860	875	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.